

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Upaya mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai dan didukung oleh kondisi ekonomi yang mantap dan dinamis. Untuk mencapai hal tersebut salah satu usaha mendasar yang perlu dilakukan yaitu pelaksanaan pendidikan yang memadai baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal diselenggarakan lewat sekolah yang selalu dipacu dan ditingkatkan mutunya sehingga dapat menghasilkan manusia-manusia yang berkualitas.

Sebagai lembaga yang menyediakan tenaga-tenaga terampil di Indonesia terdapat jalur pendidikan formal disekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah umum (SMU). Sekolah menengah kejuruan SMK Negeri Binaan Pemprov merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberi bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, dan sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah yang sesuai dengan bidangnya.

Salah satu aspek yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran ialah media pembelajaran. Media pembelajaran harus dikuasai oleh guru agar proses pembelajaran guru dapat menyampaikan materi sajiannya dengan baik. Apabila guru tidak menguasai media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran tersebut maka pembelajaran tersebut tidak akan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam menggunakan media yang cocok

agar hasil belajar dapat tercapai dan siswa juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, unsur yang amat penting adalah media pembelajaran. Namun kenyataannya, masih ada guru yang ahli dibidangnya namun tidak memperhatikan bagaimana media pembelajaran yang baik dalam menyampaikan pengetahuan yang ia miliki. Sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Arsyad (2002) bahwa : “pemilihan salah satu media pembelajaran tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung”. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Video pembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Lebih interaktif dan lebih spesifik dari sebuah buku, tutorial berusaha untuk mengajar dengan contoh dan memberi informasi untuk menyelesaikan tugas atau pembelajaran yang tertentu.

Video pembelajaran yang dibuat nantinya akan ditampilkan atau dipresentasikan kepada siswa. Oleh karena itu, seorang pembuat video pembelajaran harus mengetahui sasaran atau targetnya, apakah untuk siswa SMP, SMK ataukah untuk anak-anak bahkan untuk orangtua sekalipun. Sehingga materi atau informasi dapat disampaikan dengan baik dan benar.

Jadi sasaran penulis untuk membuat media video pembelajaran ini adalah untuk siswa atau siswi SMK.

Penggunaan media pembelajaran yang terjadi pada siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri Binaan Pemprovsu khususnya untuk mata pelajaran menggambar teknik selama ini hanya terfokus pada media buku dan papan tulis sebagai sarana pembelajaran. Nurhadi (2002) mengungkapkan bahwa : “faktor-faktor yang lain dalam mempengaruhi proses mengajar adalah pemilihan pendekatan dan media yang kurang tepat, keaktifan siswa yang rendah, umpan balik siswa pada guru yang masih rendah, media pembelajaran yang kurang menarik sehingga kegiatan pembelajarannya yang masih monoton“.

Hasil belajar yang diperoleh akibat pengaruh faktor-faktor diatas dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri Binaan Pemprovsu Tahun Ajaran 2017/2018. Lebih jelas dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Perolehan Nilai Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Menggambar Teknik Kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri Binaan Pemprovsu

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2017-2018	<70	10 Siswa	30,30
	70-79	8 Siswa	54,54
	80-89	2 Siswa	15,5
	90-100	Tidak Ada	-
Jumlah :		20	100,00

Sumber : SMK Negeri Binaan Pemprovsu

Dari uraian hasil belajar diatas bahwa dapat dilihat hasil nilai ulangan harian Menggambar Teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan 30% tidak kompeten (10 siswa), 54,54% cukup kompeten (8 siswa), 15,15% kompeten (2 siswa). Dapat dilihat bahwa distribusi hasil belajar belum optimal. Dari hasil observasi sementara dan wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran Menggambar Teknik bahwa hasil belajar siswa belum optimal dikarenakan masih ada siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70, dimana terdapat 10 orang siswa yang mendapatkan nilai tidak kompeten dengan persentase 30,30%. Sehingga perlu adanya peningkatan hasil belajar agar lebih optimal sehingga nantinya ada jumlah siswa mendapatkan nilai yang sangat kompeten.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan upaya dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi bisa dilakukan lebih menarik perhatian siswa salah satunya dengan media pembelajaran video dengan tampilan video yang berisi materi dan gambar dalam pembelajaran. Alasan penulis memilih media video adalah karena dengan media video ini siswa lebih aktif untuk belajar, dan bisa memberikan hasil belajar yang meningkat dan memberikan keterampilan yang baik. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Arsyad (2013) menyatakan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran dikelas dapat diasosiasikan sebagai penarik

perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan sehingga menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat. Menurut pernyataan (Sujana & Wulan, 1994) bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha atau kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil menggambar teknik adalah suatu penilaian atas usaha dan kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam memahami dan mengetahui tentang pengetahuan menggambar teknik yang dalam hal ini diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan terhadap sesuatu yang diperoleh dalam proses belajar setelah dilakukan evaluasi. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh penguasaan teoritis (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) dari setiap bidang ilmu serta aktivitas belajar yang dilakukan individu. Hasil belajar teknik menggambar adalah penguasaan teoritis, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik belum optimal.
2. Kurang berbiasanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
3. Media pembelajaran yang diterapkan oleh guru selama ini media buku.
4. Proses pembelajaran belum pernah menggunakan media video.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada masalah yang mencakup tentang perbedaan hasil belajar menggambar teknik yang diajarkan dengan media video dan konvensional.
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang media video.
3. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran menggambar teknik dalam kompetensi dasar membaca gambar teknik kelas X Teknik Pemesinan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Menggambar Teknik Yang Diajarkan Dengan Media Video Dan Konvensional Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Smk Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggambar teknik yang diajarkan dengan media video dan konvensional siswa kelas x teknik pemesinan smk negeri binaan provinsi sumatera utara.

## F. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat :

### 1. Bagi Guru

Diharapkan dengan pembelajaran media video dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dan memilih media video sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

### 1. Bagi penulis

Untuk bisa menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media video pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri Binaan Pemprovsu.

### 2. Bagi siswa

Untuk bisa meningkatkan ketertarikan belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik dalam mencapai hasil belajar yang baik.